

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 2 Lok Batu berada di pinggiran kota Haruai dengan bangunan permanen. Sekolah ini merupakan sekolah formal di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong. Untuk mengetahui lebih jauh SDN 2 Lok Batu dapatlah diuraikan berikut ini.

1. Letak Georafis SDN 2 Lok Batu

SDN 2 Lok Batu didirikan sejak tahun 1980 dengan alamat Jalan Desa Lok Batu RT. 5 Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong kode pos 71572. Secara geografis sekolahan ini yang berbatasan dengan jalan raya, kebun karet, rumah penduduk, dan rumah penduduk untuk perbatasan SDN 2 Lok Batu secara lengkap dapat dilihat pada keterangan berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kebun karet
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Sejak berdiri SDN 2 Lok Batu mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Berikut ini periode kepemimpinan SDN 2 Lok Batu dapat dilihat pada tabel IX.

Tabel IX. Kepemimpinan SDN 2 Lok Batu

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Pertama	H. Kurnain, S.Pd.SD	1980 – 1990
2	Kedua	H. Kurnain, S.Pd.SD	1997 – 2003
3	Ketiga	Suriyanto, S.Pd	2003 – 2011
4	Keempat	Sali, S.Pd	2011 – 2016
5	Kelima	H. Abdul Gani, S.Pd	2016 – 2019
6.	Keenam	Sugiyo, S.Pd	2020 sampai sekarang

Sumber Data: Kepala Sekolah SDN 2 Lok Batu 2020

1) Identitas Sekolah SDN 2 Lok Batu

SDN 2 Lok Batu merupakan lembaga pendidikan dasar yang mempunyai Nomor Statistik Sekolah (NSS) 10115803038 dengan NPSN 30303145 dan Nomor Induk Sekolah (NIS) 10803038. Identitas secara rinci dapat dilihat pada keterangan berikut:

- a) Nama Sekolah : SD Negeri 2 Lok Batu
- b) NPSN : 30303145
- c) Bentuk Pendidikan : SD
- d) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- e) Tanggal SK : 01/01/1980
- f) Alamat : Lok Batu, Haruai
- g) Kecamatan : Haruai
- h) Kabupaten/Kota : Kabupaten Tabalong
- i) Provinsi : Kalimantan Selatan
- j) RT/RW : 5/0
- k) Nama Dusun : Lok Batu
- l) Kode Pos : 71572
- m) Lintang/Bujur : -2.122600000000/115.545700000000

- n) Layanan Keb. Khusus : Tidak ada
- o) SK Pendirian : Null
- p) Tanggal SK : 1980-01-01
- q) Rekening Bos : 0050301134675
- r) Nama Bank : BPD Kalimantan Selatan
- s) Nama KCP/Unit : BPD Kalimantan Selatan Cabang Tanjung
- t) Atas Nama : SDN 2 Lok Batu
- u) MBS : Ya
- v) Nomor Telepon : 082158646959
- w) Nomor Fax : Null
- x) Email : sdn2lokbatu57@gmail.com
- y) Website : Null

2) Visi dan Misi SDN 2 Lok Batu

SDN 2 Lok Batu memiliki visi dan misi sebagai berikut.

- a) Visi SDN 2 Lok Batu

“Terwujudnya siswa yang beriman bertakwa berprestasi serta agamis dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)”

- b) Misi SDN 2 Lok Batu

Sebagai upaya memujudkan visi SDN 2 Lok Batu memiliki misi sebagai berikut:

- (1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melakukan pengamatan agama.
- (2) Melakukan kegiatan pembelajaran secara optimal dan profesional.
- (3) Mengikuti kegiatan yang menunjang proses pegajaran kreativitas siswa.

(4) Melakukan pembiasaan untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.

(5) Menjalin kerjasama dengan komite dan orang tua serta masyarakat.

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SDN 2 Lok Batu dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Untuk memudahkan pelaksanaan tugas-tugas sekolah juga dibantu 7 orang pendidik dengan latar belakang pendidikan sarjana pendidikan, yang berstatus pegawai negeri sipil, dan honorer serta 1 orang penjaga sekolah latar belakang pendidikannya sekolah menengah atas, untuk lebih jelas dan rinciannya dapat dilihat pada tabel X.

Tabel X. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Pendd	Tugas	Pangkat atau Golongan
1	Sugiyo, S.Pd	S-1	Kepala Sekolah	Penata III c
2	Dian Hermawan, S.Pd.I	S-1	Guru Kelas V	Penata Muda Tingkat.I III b
3	Rakhmawati, S.Pd.I	S-1	Guru Kelas dan PAI I-IV	Penata Muda III a
4	Juliati Sari Wahyuni, S.Pd.SD	S-1	Guru Kelas I	Penata Muda III a
5	Emalawati, S.Pd.SD	S-1	Guru Kelas II	Honorar
6	Norhasanah, S.Pd	S-1	Guru Penjaskes	Honore
7	Ida Setyowati, S.Pd.SD	S-1	Guru Kelas IV	Honorar
8	HJ. Minarni, S.Pd.SD	S-1	Guru Kelas III	Honorar
9	Basuki Rahmat	SMA	Penjaga Sekolah	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Kepala Sekolah SDN 2 Lok Batu 2020

3. Keadaan Siswa SDN 2 Lok Batu

Siswa SDN 2 Lok Batu, pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki siswa 50 yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 28 orang siswa perempuan. Berikut ini jumlah siswa SDN 2 Lok Batu.

Tabel XI. Keadaan Siswa SDN 2 Lok Batu

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I	2	2	4	Juliati Sari Wahyuni, S.Pd.SD
2	II	6	4	10	Emalawati, S.Pd.SD
3	III	8	9	17	HJ. Minarni, S.Pd.SD
4	IV	3	6	9	Ida Setyowati, S.Pd.SD
5	V	2	3	5	Dian Hermawan, S.Pd.I
6	VI	1	4	5	Rakhmawati, S.Pd.I
Jumlah		22	28	50	

Sumber Data: Kepala Sekolah SDN 2 Lok Batu 2020

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

SDN 2 Lok Batu memiliki bentuk bangunan menyerupai L yang memiliki 6 buah ruang kelas dengan ukuran 8 x 8 meter. Satu buah kantor berukuran 8 x 8 meter. Walaupun sekolah ini berada di pingiran jalan raya sehingga dengan mudah dikunjungi atau didatangi. Lingkungan yang aman dan nyaman membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Keadaan sarana dan prasarana yang memadai, menunjang proses pembelajaran. Berikut ini pada tabel XII keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 2 Lok Batu.

Tabel XII. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 lok Batu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Tamu	1	Baik
3.	Ruang Guru (Kantor)	1	Baik
4.	Ruang Kelas	6	Baik
5.	WC Guru	2	Baik
6.	WC Siswa	2	Baik
7.	Dapur	1	Baik
8.	Tempat Parkir	1	Baik
9.	Lapangan	1	Baik
10.	Ruang UKS	1	Baik
11.	Rumah Penjaga Sekolah	1	Kurang Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Ruang Perpustakaan	1	Baik

14.	Rumah Dinas Guru	4	Cukup Baik
15.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	Cukup Baik

Sumber Data: Kepala Sekolah SDN 2 Lok Batu 2020

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang kelas yaitu papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, kalender, jadwal piket, jadwal belajar, meja, dan kursi siswa, meja dan kursi guru, gambar presiden dan wakil presiden, tempat cuci tangan dan alat-alat kebersihan lainnya.

Fasilitas yang terdapat di ruang dewan guru yaitu meja, kursi, kipas angin, buku-buku pelajaran, dokumen dan arsip penting, daftar keadaan guru dan peserta didik, jadwal pengajaran, globel peta grafik, alat-alat olah raga, alat-alat untuk sarana upacara bendera, serta alat praktek lainnya.

5. Struktur Kurikulum

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, dalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi kelulusan.

Struktur kurikulum 2013 SDN 2 Lok Batu meliputi sejumlah mata pelajaran yang ke dalamnya merupakan beban belajar bagi siswa pada satuan pendidikan. Muatan kurikulum memuat sejumlah mata pelajaran dan muatan lokal serta kegiatan pengembangan diri tidak termasuk kepada struktur yang diberikan

diluar tatap muka, di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam kurikulum.

Struktur kurikulum pendidikan dasar menengah berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada siswa. Mengingat perbedaan individu sudah barang tentu keluasan dan kedalamannya akan berpengaruh terhadap siswa pada setiap satuan pendidikan. Program pendidikan terdiri dari pendidikan agama, pendidikan umum, dan pendidikan khusus.

Program pendidikan di SDN 2 Lok Batu, jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 31 jam pelajaran setiap minggu. Setiap jam pelajaran lamanya 35 menit. Jenis program pendidikan di SD dan yang setara, terdiri dari program pendidikan agama Islam dan umum meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh siswa, dan program pilihan meliputi mata pelajaran yang menjadi ciri khas keunggulan daerah berupa mata pelajaran muatan lokal. Mata pelajaran yang wajib diikuti pada program pendidikan agama Islam berjumlah 4 dan pendidikan umum berjumlah 9, sementara keberadaan mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh kebijakan sekolah.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2020. Pembelajaran di kelas V dilaksanakan dalam 5 minggu dengan enam kali pertemuan yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 4 kali *treatmen*, dan 1 kali *posttest*. Penelitian ini materi yang diajarkan terkait dengan menulis puisi.

Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai pendidik, disesuaikan dengan RPP yang dibuat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XIII.

Tabel XIII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas V

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Rabu, 12 Agustus 2020	2-4	Tes awal (<i>pretest</i>)
2	Selasa, 18 Agustus 2020	2-4	Pembelajaran I
3	Senin, 24 Agustus 2020	2-4	Pembelajaran II
4	Rabu, 26 Agustus 2020	2-4	Pembelajaran III
5	Senin, 31 Agustus 2020	2-4	Pembelajaran IV
6	Selasa, 2 September 2020	2-4	Tes akhir (<i>Posttest</i>)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi Kelas V SDN 2 Lok Batu Menggunakan Metode *Observe And Write*

Pelaksanaan kegiatan ini peneliti bertindak sebagai pendidik atau pengajar. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, dan persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan RPP, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas V dengan menggunakan metode *observe and write* dalam proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa bagian yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

Pelaksanaan pemberian soal *pretest* ini dilakukan seminggu sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal yang diberikan berisi tentang pembuatan puisi dengan tema lingkungan sekolah untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang diambil dari nilai *pretest* atau kemampuan awal yang nantinya akan menjadi bahan rujukan menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama saya menyampaikan materi menulis puisi tentang pengertian puisi, dan langkah-langkah menulis puisi

dengan benar. Siswa menyimak penjelasan dari peneliti sampai mereka paham dan baru peneliti memberi contoh cara membuat puisi. Setelah selesai peneliti menjelaskan kemudian peneliti mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi menulis puisi. Setelah siswa paham mereka peneliti meminta untuk membuat puisi. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan evaluasi kepada siswa untuk memantapkan materi, kenapa pada pertemuan pertama belum menggunakan metode *observe and write* karena pada pertemuan pertama ini lebih memantapkan pada materi menulis puisi dan memberikan contoh.

Pertemuan ke dua hampir sama dengan pertemuan pertama yang berkaitan dengan materi menulis puisi, bedanya dengan pertemuan kedua dengan menggunakan metode *observe and write*. Sebelum memulai proses belajar peneliti mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari, kemudian peneliti menjelaskan tentang materi menulis puisi dan siswa menyimak penjelasan. Setelah siswa menyimak penjelasan, peneliti juga menjelaskan kepada siswa tentang menulis puisi menggunakan metode *observe and write* siswa menyimak dan sangat antusias dalam proses belajar kemudian peneliti meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekolah. Siswa mencari ide-ide dari apa yang mereka amati kemudian mereka membuat daftar kata baru dituangkan dalam bentuk puisi. Sebelum peneliti meminta siswa untuk menulis puisi terlebih dulu memberikan contoh dalam penulisan puisi agar siswa mudah memahami. Setelah siswa selesai menulis puisi peneliti pun mengadakan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai menulis puisi.

Pertemuan ketiga menggunakan metode *observe and write* peneliti menjelaskan materi unsur-unsur pembangun puisi. Siswa menyimak penjelasan mengenai unsur-unsur pembangun puisi menggunakan metode *observe and write*. Peneliti mengajak siswa untuk keluar kelas dan belajar bersama di lingkungan sekolah. Peneliti menjelaskan kepada siswa tentang menulis puisi menggunakan metode *observe and write* siswa menyimak dan sangat antusias dalam pembelajaran. Setelah siswa menyimak penjelasan, peneliti meminta siswa untuk mengamati objek yang ada di lingkungan sekolah dan kemudian siswa mencari ide-ide untuk ditulis kemudian mereka membuat daftar kata baru dituangkan dalam bentuk puisi.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan keempat hampir sama dengan pertemuan ketiga, yaitu sama-sama belajar diluar kelas seperti di halaman sekolah, bedanya pada pertemuan keempat ini peneliti tidak terlalu banyak menyampaikan materi melainkan mengulang kembali materi menulis puisi berserta contohnya menggunakan metode *observe and write* dan mengamati objek secara langsung yang digunakan untuk memperkuat pengingatan siswa untuk menulis puisi. Setelah mengulang materi puisi berserta contoh-contohnya peneliti menanyakan kepada siswa apa ada yang kurang paham. Setelah salah satu siswa bertanya mengenai cara menulis puisi menggunakan metode *observe and write* dan dijelaskan kembali apa yang kurang paham setelah mereka paham. Peneliti meminta siswa untuk menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write* kemudian masing-masing siswa mengamati sebuah objek dilingkungan sekolah secara langsung dan kemudian menulisnya menjadi sebuah puisi. Siswa

ikut berperan aktif saat pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *observe and write* terlihat mereka mudah untuk membuat puisi karena metode ini menggunakan objek secara langsung untuk mengamati dan kemudian dari hasil mengamati di tulis menjadi sebuah puisi, di akhir pembelajaran, melakukan tanya jawab dan bersama-sama siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran selesai peneliti mengadakan *posttest* pada pertemuan terakhir. *Posttest* diberikan setelah selesai perlakuan dengan menggunakan metode *observe and write*, pada penelitian ini perlakuan terhadap siswa dilakukan sebanyak empat kali pertemuan agar siswa lebih terbiasa dengan penggunaan metode *observe and write*. *Posttest* dilaksanakan pada tanggal 2 september 2020 setelah pertemuan keempat. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil dari penggunaan metode *observe and write* pada siswa kelas V pada pembelajaran menulis puisi, setelah siswa diberi perlakuan pengaruh metode *observe and write* mengalaami peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada keterampilan menulis puisi.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Sebelum Menggunakan Metode *Observe And Write* pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa (*Pretest*)

Kemampuan awal sebelum menggunakan metode *observe and write* siswa berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada pembelajaran menulis puisi kelas V di SDN 2 Lok Batu sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari siswa.

Tabel XIV. Nilai *Pretest* Siswa

Responden	Skor <i>Pretest</i>	Keterangan
R1	40	Sangat Rendah
R2	50	Rendah
R3	45	Rendah
R4	55	Rendah
R5	55	Rendah
Rata-Rata		49
Standar <i>Deviation</i>		6,51

Berdasarkan tabel XVI dari 5 siswa diperoleh nilai di kelas V diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa mendapatkan nilai rendah 4 orang, dan siswa yang mendapat nilai sangat rendah 1 orang. Nilai yang paling banyak banyak didapat siswa adalah nilai antara 41-55 dengan fekuensi 4 orang.

Berdasarkan tabel XIV menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal *pretes* siswa menulis puisi di kelas V yaitu 49 dan standar deviasinya 6,51 berada pada kualifikasi sedang. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran V.

4. Deskripsi Kemampuan Akhir Sesudah Menggunakan Metode *Observe And Write* pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa (*Posttest*)

Kemampuan akhir sesudah menggunakan metode *observe and write* siswa berupa nilai *posttest*. Nilai ini mengetahui rata-rata pada pembelajara menulis puisi kelas V SDN 2 Lok Batu sehingga dapat diketahui kemampuan akhir masing-masing siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XV.

Tabel XV. Nilai *Posttest* Siswa

Responden	Skor <i>Posttest</i>	Keterangan
R1	85	Sangat Tinggi
R2	90	Sangat Tinggi
R3	75	Tinggi
R4	95	Sangat Tinggi
R5	80	Sangat Tinggi
Rata-Rata		85
Standar <i>Deviation</i>		7,90

Berdasarkan tabel XV dari 5 orang siswa diperoleh nilai rata-rata, dan standar deviasi *posttest* siswa kelas V. Diketahui bahwa terdapat skor yang berdeda-beda siswa yang mendapat nilai sangat tinggi 4 orang dan siswa yang mendapatkan nilai tinggi 1orang. Nilai yang mendapatkan nilai tinggi 1 orang. Nilai yang paling tinggi siswa adalah antara 85-100 dengan fekuensi 4 orang.

Tabel XV menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kemampuan akhir 85 dan setandar deviasinya 7,90 berada pada kualifikasi tinggi. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran V. Secara umun kelas V SDN 2 Lok Batu yang diberi perlakuan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Skor terendah dari siswa kelas V pada saat *pretest* yaitu 40, sesudah diberi perlakuan *posttest* terendah siswa kelas V yaitu 75. Skor tertinggi *pretest* siswa kelas V yaitu 55 dan hanya dua siswa, setelah diberi perlakuan Skor tertinggi *posttest* yaitu 95 dan diperoleh satu siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* yang ditunjukkan pada tabel XVI.

Tabel XVI. Hasil Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Rata-Rata <i>Pretest</i>	Rata-Rata <i>Posttest</i>
49	85

Kemampuan awal menulis puisi sebelum menggunakan metode *observe and write* dalam aspek isi kesesuaian dengan tema, pemilihan kata (diksi), bahasa (majas pengimajian), dan rima nilai rata-rata *pritest* adalah 49, dan Kemampuan akhir menulis puisi sesudah menggunakan metode *observe and write* dalam aspek isi kesesuaian dengan tema, pemilihan kata (diksi), bahasa (majas pengimajian), dan rima nilai rata-rata *posttest* adalah 85 jadi selisih nilai rata-rata *pritest* dan *posttest* adalah 36.

5. Uji N-Gain Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa kelas V SDN 2 Lok Batu

N-gain adalah selisih nilai *posttest* dan *pretest*, *gain* menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan oleh pendidik. Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui penggunaan metode *observe and write* apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan.

Tabel XVII. Distribusi Nilai *N-Gain* Siswa

Responden	<i>N-Gain</i> Score	Keterangan
R1	0,75	Tinggi
R2	0,80	Tinggi
R3	0,55	Sedang
R4	0,89	Tinggi
R5	0,56	Sedang

Mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah menulis puisi siswa setelah diterapkan menggunakan metode *observe and write*, dapat dilihat tabel XVIII.

Tabel XVIII. Hasil Uji *N-Gain*

Jenis Nilai	N	Skor Ideal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-Rata
Pretest	5	100	40	55	49
Posttes	5	100	75	95	85
<i>N-Gain</i>			55	89	0,71

Berdasarkan tabel XVIII menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode *observe and write* oleh peneliti pada kelas V adalah 49, selanjutnya ada peningkatan pada *posttest* dengan rata-rata 85. Lebih lanjut *N-Gain* pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dengan nilai 0,71 yang dikategorikan pada kategori tinggi dengan nilai minimum yaitu 0,55 dan nilai maksimum 0,89, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan dengan metode *observe and write* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan hasil belajar dalam signifikansi $<g> \geq 0,70$ berada pada kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa dengan metode *observe and write* efektif karena pada peningkatannya dikategori tinggi bukan sekedar meningkat, peningkatannya pada kategori tinggi, meskipun perorangan penikatannya ada yang tinggi dan sedang, sedangkan secara keseluruhan peningkatannya tinggi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan metode *observe and write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dari mengamati objek secara kangsung dan kemudian menulisnya dari

hasil mengamati.¹ Metode *observe and write* dilakukan pada pembelajaran kelas V menekankan pada aktivitas siswa ditekankan pada pembelajarannya, pada proses pembelajarannya siswa lebih aktif dalam belajar. Tidak hanya belajar siswa juga mengamati objek secara langsung dan menulisnya dari hasil mengamati secara langsung di luar kelas agar tidak bosan dan jenuh, dan pembelajaran yang menyenangkan. Metode pembelajaran yang penulis gunakan pada pembelajaran di kelas V yaitu metode *observe and write*.

Hasil nilai siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal *pretest* siswa di kelas V yaitu 49 sedangkan hasil nilai rata-rata kemampuan akhir *posttest* 88,89. Jadi, hasil selisih tersebut menunjukkan rata-rata nilai siswa adalah 42,20 sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa mengamati objek secara langsung berpengaruh terhadap menulis puisi diperkuat dengan hasil penelitian oleh Rizky Ananda yang sama mengamati objek secara langsung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah menggunakan teknik teratai peningkatan tersebut terlihat dari diperoleh nilai rata-rata sebelum menggunakan teknik teratai dan sesudah menggunakan.²

Pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran hal ini dapat dilihat dari respon mereka saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang menguatkan metode *observe and write* lebih

¹Andi Dian Angriani, "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Model Makasar", *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* Volume 4, Nomor 1, 2016, h.14

²Rizky Ananda Oktaviani, *Keefektifan Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkai) dalam Pembelajaran Menulis Puisi*. (<http://repository.upi.edu/128902>), 2015. h. 72

cenderung menghasilkan kualitas pembelajaran optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode *observe and write*.

Siswa lebih antusias dalam belajar jika pendidiknya memberikan pembelajaran dengan metode, mereka tidak cepat bosan dan dengan mudah untuk biasa memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan, sedangkan dari segi pendidik, pendidik dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi siswa karena terlalu monoton. Kegiatan pengamatan secara langsung dapat merangsang dan melatih ketelitian siswa, karena dengan secara langsung mengamati siswa dapat melihat kenyataan yang ada. Pertama, siswa terjun langsung untuk mengamati objek secara langsung kemudian dari hasil mengamati siswa menulis mencari ide-ide kemudian mereka membuat daftar kata baru dituangkan dalam bentuk puisi. Metode *observe and write* menawarkan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna dan tidak mengabaikan keaktifan siswa sebagai pondasi pertamanya. Karena teknik ini lebih menekankan siswa aktif, fokus dan berlaku sebagai subjek.

Pembelajaran kontekstual menghendaki pembelajaran lebih bermakna dan riil, lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa. Kelas dalam pembelajaran ini bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil dari temuan dilapangan. Sehingga penerapan pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang

bermakna.³ Dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, metode *observe and write* adalah pembelajaran yang dapat dirasakan secara nyata oleh siswa, baik materi maupun praktik, dengan pembelajaran metode *observe and write* ini mereka dapat merasakan pengalaman belajar yang sesungguhnya. Pada tahap menulis siswa akan mencatat ide-ide atau menulis informasi yang siswa amati kemudian mereka membuat daftar kata baru dituangkan dalam bentuk puisi dengan menambahkan pengimajian yang sesuai dengan pengamatan dan perasaan siswa, dengan demikian, penggunaan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Hasil deskripsi diperoleh rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan metode *observe and write* sebagai metode pembelajaran nilai rata-rata *pretest* yaitu 49 dengan setandar deviasi 6,51 dari keseluruhan nilai yang diperoleh jika dikelompokkan kedalam 5 kategori berdasarkan departemen pendidikan dan kebudayaan yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, sangat tinggi, dan tinggi, ada siswa pada kategori sangat rendah 1 siswa, 4 siswa pada kategori rendah, dan tidak ada siswa pada kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Hasil deskripsi keterampilan menulis puisi setelah menggunakan metode *observe and write* nilai rata-rata *posttest* yaitu 85 dengan standar deviasinya 7,90 dari keseluruhan nilai yang diperoleh jika dikelompokkan kedalam 5 kategori berdasarkan departemen pendidikan dan kebudayaan yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, sangat tinggi, dan tinggi. Tidak ada siswa pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 4 siswa pada ketegori tinggi, dan 1 siswa pada

³Sanjana, *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007) h. 22

kategori sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan metode *observe and write* mengalami peningkatan.

Hasil deskripsi uji *N-Gain* keterampilan menulis puisi siswa yang diajarkan menggunakan metode *observe and write* pada siswa kelas V SDN 2 Lok Batu nilai rata-rata *N-Gain* adalah 0,71 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai *N-Gain* minimum yaitu 0,55 dan nilai maksimum 0,89, dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan metode *observe and write* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan hasil belajar dalam signifikansi $<g> \geq 0,70$ berada pada kategori tinggi. Pembelajaran menggunakan metode *observe and write* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Nilai *N-gain* berada pada kategori tinggi karena dilaksanakan dalam satu kelas selama 6 kali pertemuan yaitu 1 kali *pretest*, 1 kali *posttest*, dan 4 kali pembelajaran. Kegiatan pembelajaran 5 siswa alokasi waktunya 2 x 35 menit setiap pertemuan. Proses pembelajaran diawali dengan pemberian materi kepada siswa mengenai puisi, menjelaskan kepada siswa pengertian puisi, langkah-langkah menulis puisi, unsur-unsur pembangun puisi, dan memberikan contoh-contoh puisi tema lingkungan sekolah. Pada setiap pertemuan selalu mengulang-ulang kembali pelajaran menulis puisi ketika ada siswa yang belum paham maka peneliti menjelaskan kembali sampai semua siswa paham dan setiap pertemuan selalu diberikan contoh-cotoh puisi dengan tema lingkungan sekolah. Seringnya

pertemuan pembelajaran 4 kali pertemuan berdampak kepada kemampuan hasil belajar menulis puisi siswa.

Pada proses pembelajaran siswa sangat antusias dalam setiap pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write* siswa belajar di luar kelas dan siswa disuruh untuk mengamati lingkungan sekolah kemudian ada siswa yang mengamati taman sekolah, bunga, pohon, kelas, dan yang ada di sekitar lingkungan sekolah kemudian mereka menulisnya menjadi sebuah puisi, di lingkungan sekolah siswa-siswa dibiarkan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya melibatkan siswa dalam pengalaman nyata sehingga memudahkan untuk menuangkan ide-ide secara mandiri sehingga lebih mudah untuk membuat daftar kata baru dituangkan menjadi sebuah puisi.

Hasilnya keterampilan menulis puisi ksiswa kelas V SDN 2 Lok Batu meningkat peningkatannya pada kategori tinggi penyebabnya menggunakan metode *observe and write* ini siswa mengalami peningkatan karena mengamati secara langsung pada saat mengamati secara langsung ada proses penginderaan mencari ide-ide atau informasi yang bisa dijadikan ide-ide untuk ditulis, kemudian mereka membuat daftar kata baru dituangkan dalam bentuk puisi sebelumnya mereka tidak punya ide melalui metode *observe and write* mereka punya ide untuk mempermudah menulis puisi. Dilihat dari segi tulisan puisi nilai *pretest* dan *posttest* dari puisi mereka tulis, sebelumnya terlihat sekali puisi yang mereka tulis puisinya pendek, tidak sesuai isi dengan temanya, kata-kata yang dipilihnya sedikit, tidak ada majasnya dan rima. Setelah belajar *posttest* puisinya lebih

panjang kesesuaian isi dengan tema sesuai, di dalam puisinya ada pemilihan kata (diksi) lebih banyak, kemudian ada majas di dalam puisinya, dan ada juga permainan rimanya. Bukan karena prosesnya tetapi juga hasilnya yang mengalami peningkatan dengan menggunakan metode *observe and write* keterampilan menulis puisi kelas V SDN 2 Lok Batu mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *observe and write*, dengan demikian penggunaan metode *observe and write* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan hasil belajar siswa.